

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan penelitian dengan menggunakan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Pelecehan Seksual di Pondok Pesantren Al-Insan Kota Cilegon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan skor rata-rata menunjukkan bahwa layanan informasi memiliki pengaruh untuk meningkatkan pemahaman pelecehan seksual, hal tersebut dibuktikan dengan adanya perhitungan antara kelompok kontrol atau kelompok yang tidak mendapat *treatment* dengan kelompok eksperimen atau kelompok yang mendapat *treatment*. Kelompok kontrol memiliki skor rata-rata sebesar 54,82, jumlah tersebut masih lebih rendah dari kelompok eksperimen yang memiliki total skor rata-rata 66,09. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh para santri yang menjadi anggota kelompok eksperimen.
2. Pelaksanaan layanan informasi efektif untuk digunakan dalam meningkatkan pemahaman pelecehan seksual. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil *paired Sample T-test* yang menunjukkan perolehan nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,001 yaitu $< 0,05$ yang dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu, berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan informasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan pemahaman santri di Pondok Pesantren Al-Insan Kota Cilegon terkait pelecehan seksual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Insan Kota Cilegon, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak pondok pesantren agar dapat menindaklanjuti kegiatan layanan informasi mengenai pemahaman pelecehan seksual secara berkala. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, saat ini para santri berada di usia yang cukup riskan, mereka memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan merasa penasaran untuk mencari kebenaran dari suatu hal. Maka dari itu, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, sangat penting bagi santri untuk memahami apa itu pelecehan seksual dan bagaimana cara mencegahnya.
2. Sebagai pengajar, ustadz dan ustadzah perlu terus memperhatikan serta memantau perilaku santri selama berada di lingkungan pondok pesantren. Jangan sampai lengah, hingga terjadi masalah terkait pelecehan seksual.
3. Sebagai seorang pelajar, santri diharapkan dapat banyak membaca dan mencari tahu mengenai pelecehan seksual serta cara pencegahannya, yang kemudian mengaplikasikan pemahaman tersebut di lingkungan sekitar dengan tujuan untuk menghindari dan mencegah terjadinya pelecehan seksual.